

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa realitas moderasi beragama di Indonesia pada umumnya megedepankan pendekatan yang seimbang dan toleran dalam beragama maupun antar umat beragama, serta menekankan pentingnya menghindari ekstremisme, radikalisme, terorisme dan membangun keharmonisan dalam masyarakat yang beragam, terutama di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh era disrupsi digital. Perspektif ini mendorong setiap individu untuk mengadopsi moderasi, keadilan, dan kesetaraan, jalan tengah, toleransi, adil, terbuka dan dinamis yang pada hakikatnya akan berkontribusi pada terciptanya koeksistensi yang damai antara keyakinan dan praktik.

Konsep yang dirumuskan oleh Hasbie ash-Shiddieqy dapat diambil tentang moderasi beragama setidaknya ada lima poin penting yaitu *pertama*, dalam Qs. al-Baqarah/2:143 menjelaskan bahwa kata “*ummatan wasatan*” ayat tersebut dapat diartikan sebagai suatu umat yang adil dan terbaik, seimbang, adil dan tidak masuk kepada golongan umat yang berlebih-lebihan dalam menjalankan agama, namun tidak juga sebagai umat yang kekurangan dalam menunaikan ibadah serta kewajiban dalam beragama. *Kedua*, dalam Qs. al-Mai’dah/5:77 Hasbie ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa pada kalimat لَا تَغْلَوْا فِي دِينِكُمْ maknanya janganlah terlalu melampaui batas dalam mengikuti kebenaran sekalipun, seperti terlalu menyanjung

orang yang sepantasnya untuk dihormati. *Ketiga*, dalam Qs. An-Nahl/16:90 Hasbie ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa pada kalimat **إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ** maknanya ialah Allah memerintahkan untuk berlaku adil dan berbuat kebaikan. Makna lafadz **بِالْعَدْلِ** disini menurut Hasbie ash-Shiddieqy yakni berlaku adil kepada semua orang tanpa condong kepada sebagiannya kecuali dengan alasan yang jelas. Adil disini adalah bersifat pertengahan antara sikap berlebih-lebihan dan sikap kelalaian. *Keempat*, dalam Qs. Ar-Rahman/55:7-9 Hasbie ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa pada ayat tersebut menjelaskan tentang keadilan dan keseimbangan. *Kelima*, dalam Qs. Al-Baqarah/2:256 Hasbie ash-Shiddieqy berpandangan bahwa pada awal kalimat **لَا إِكْرَاهَ** bermakna bahwa tidak ada paksaan serta tindakan untuk masuk dalam suatu agama, Hasbie ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa perihal perkara iman merupakan suatu yang tidak dapat dipaksakan apalagi dengan cara kekerasan, sebab iman itu adalah tunduk dan patuh.

Sejalan dengan itu, penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy menekankan pada prinsip-prinsip moderasi, toleransi, keadilan, kesetaraan, serta penolakan terhadap ekstremisme dalam ajaran Islam, sebagaimana sejalan dengan prinsip yang dikampanyekan Kementrian Agama RI. Prinsip-prinsip ini mendorong pendekatan yang seimbang terhadap agama dan interaksi sosial, yang mmenjunjung tinggi keberagaman serta martabat setiap individu. Pandangan Hasbie ash-Shiddieqy tentang moderasi beragama juga relevan di era disrupsi digital saat ini, karena hadir sebagai penengah yang mengedepankan keseimbangan dalam berfikir, bersikap,

dan bertindak terutama dalam menyikapi perubahan yang cepat akibat perkembangan teknologi. Dan yang paling penting bahwa moderasi berperan untuk menghindari segala bentuk sikap dan cara berfikir ekstrem, baik ekstrem kanan maupun kiri yang mengabaikan nilai-nilai fundamental.

B. SARAN

Terlepas dari problematika yang terjadi, agar fungsi al-Qur'an tercapai sebagaimana mestinya, maka diperlukan penafsiran untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan benar. Pada penafsiran Hasbie ash-Shiddieqy ini sangat banyak yang bisa digali mengenai ayat-ayat moderasi beragama, sebab tafsirnya yang menggunakan banyak aspek keilmuan sehingga akan variatif dalam membuka cakrawala baru dalam melihat makna ayat. Serta analisis relevansi ayat dengan era disrupsi digital bisa dipertajam kembali dengan hal-hal yang dapat membantu kaum muslimin kepada karakter yang moderat yang telah disampaikan oleh Hasbie sebagai mufassir nusantara yang telah kredibel ditengah-tengah umat.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman untuk dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas cakupan serta menggunakan perspektif yang lain untuk penelitian selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dengan pendekatan yang berbeda mengenai moderasi beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh. Muhammad. *Tafsir Al-Manar, Mathba'ah Al-Manar*. Mesir: Dar Al-Fikr. 1973.
- Abdullah, Irwan. "*Interpretation of Historical Values of Sunan Kudus: Religious Moderation in Indonesian Islamic Boarding Schools*". Atlantis Press, Advances in Social Science, Education and Humanities Research.
- Akhmadi. Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2): 2019.
- Arif, Khairan Muhammad. *Moderasi Islam di Indonesia*. Yogyakarta: LkiS. 2019.
- Arsudin, Muhamad. Moderasi Beragama dan Aplikasinya pada Masyarakat Pegantungan dan Sekitarnya (Kajian Living Qur'an di Kota Serang dan Sekitarnya). Skripsi Jurusan Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2021.
- Aziz, Nasaiy. Islam Dan Masyarakat Ideal (Ummatan Wasathan) Dalam Perspektif Para Mufassir Dan Relevansinya Dengan Kontak Keindonesiaan Masa Kini Dan Depan , Prodi Hukum Keluarga, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia, *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, Vol. 17, No. 1, Januari . 2020.
- Baihaki, E. Islam dalam Merespons Era Digital. SANGKÉP: *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. 3(2), 185–208. <https://doi.org/10.20414/SANGKEP.V3I2.1926>
- G, Cahyono. Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Jurnal Dakwah*. 2019.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, vol. V. Jakarta: PUSTAKA NASIONAL PTE LTD SINGAPURA. 1982.
- Hamka . *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 1990.
- Hanafi, Muchlis M. *Moderasi Islam: Menangkal Radikalisasi Berbasis Agama*., Jakarta: Ikatan Alumni al-Azhar dan Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ), 2013.
- Hasbie, Teungku Muhammad Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, vol. I. Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA. 2000.
- Hasbi, Teungku Muhammad Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, vol. Jilid V. Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA. 2000.
- Hasbi, Teungku Muhammad Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, vol. Jilid V. Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA. 2000.

- Hasbie, Teungku Muhammad Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*. Vol. III. Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA. 2000.
- Hasbie, Teungku Muhammad Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*. Vol. II. Semarang: PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA. 2000.
- Gunawan, Hendri. Toleransi Beragama Menurut Pandangan Hamka Dan Nurcholis Madjid. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).
- Ismatulloh. Penafsiran M. Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap Ayat-ayat Hukum dalam *Tafsir An-Nur*. Mazahib.2014.
- Istihariah, Ratna Sari. "Konsep Moderasi Beragama Perspektif *Tafsir al-Mishbah* Karya M.Quraish Shihab". Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2020.
- Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. (1st ed.). Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Kementerian Agama RI, Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerja sama dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019.
- Kosim,M. Moderasi Beragama. Diambil 30 oktober 2024, dari <https://iaimadura.ac.id/berita/2023/12/moderasi-beragama>
- Kuswaya, Adang. Metode Tafsir Kontemporer Model Pendekatan Hermeneutika Sosio-Tematik dalam Tafsir AL-Qur'an Hassan Hanafi. Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2011.
- Labib, Anis. Konsep Pendidikan Dalam Moderasi Islam Menurut Buya Hamka. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2021.
- Maimun, Kosim. Moderasi Islam Indonesia (Yogyakarta: LKiS, 2019).
- Muchtar, M. Ilham .Ummatan Wasathan dalam Perspektif Tafsir al-Tabary, *Jurnal Pilar*. 2013.
- Mufid, Ahmad Syafi'i. Radikalisme dan Terorisme Agama, Sebab dan Upaya Pencegahan, *Harmoni*, 12(1), 2013.
- Muzaki, Iqbal Amar. "Pendidikan Toleransi menurut QS Al-Baqarah 256 perspektif Ibnu Katsier, Jurnal Wahana Karyallmiah Pascasarjana (S2) PAI Unsika Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2019.

- Nisa, Muria Khusnun. et al. Moderasi beragama: Landasan moderasi dalam tradisi berbagai agama dan implementasi di era disrupsi digital. *Jurnal Riset Agama* 1.3. 2021.
- Rahman, Syahrul dan Hamdani. Menstrual Taboo; Menguji Wasathiyatul Islam Pada Menstruasi. *Jurnal Uhinuha*, 9(2), 2020.
- RB, Adler & Rodman, George."Perceiving the self.Making connections: Readings in relational communication"(4th ed., pp. 75-79). Los Angeles, CA: Roxbury.2006.
- Saihu, Made. Pedidikan Moderasi Beragama: Kajian Islam Wasathiyah Menurut Nurcholish Madjid. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(01), 2021.
- Salim, Syukur. *Kerukunan Umat Beragama* (Studi Komparatif Antara Tafsir Mafatih Al-Ghaib Dan Tafsir Al-Misbah, Lampung: Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Raden Intan La Pmpung, 2017.
- Qarḍhawī, Yusuf. *Kalimāt fīl Wasaṭiyyah Islamiyyah*. Cairo, Darus Suruq, 2011.
- Qaradhwī, Yusuf. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, Cet. 1. 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan danKeserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* , Tangerang: Lentera Hati. 2019.
- Syamsuddin, Sahiron. *Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir*, Suhuf 12: 2019
- Syukri, Fuad. *Ummatan Wasathan Dalam Pemaknaan Sayyid Quthb'*, Skripsi Sarjana Ushuluddin, (Padang: Perpustakaan IAIN Imam Bonjol, 2011.
- Ummah, Charitsatul. Penafsiran *Khauf* Dan Kontekstualisasinya Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama (Studi Komparatif *Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Mishbah*). Skripsi jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kediri. 2022.
- Widodo, Priyantoro & Karnawati. Moderasi Agama dan Pemahaman Radikalisme di Indonesia. *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 15(2), 2019.

Zulfa, Siti Eva. Moderasi Islam dalam Perspektif Mufasir Nusantara (Studi Komparatif dalam *Tafsir Raudlatul Irfan*, *Tafsir Al-Ibriz*, dan *Tafsir Al-Azhar*). Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. 2019.



UIN IMAM BONJOL
PADANG